

## RINGKASAN

SUKAENDAH. Pengaruh Pemupukan NBK dan Gibberellin terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merr.) (Di bawah bimbingan KOEN PRASENO sebagai Pembimbing Utama dan MUNIFATUL IZZATI sebagai Pembimbing Anggota).

Pada saat ini banyak beredar jenis-jenis pupuk yang super lengkap ditambah dengan sejenis hormon tertentu untuk meningkatkan hasil pertanian. Pengujian efikasinya perlu dilakukan secara terkoordinasi dan lebih mendasar terutama yang menyangkut interaksi hormon dan pemupukan.

Penelitian dilakukan di Desa Tembalang, Semarang Selatan pada bulan Nopember 1992 - Pebruari 1993 dengan menggunakan pupuk NPK 10, 15, 20 gr/m<sup>2</sup> dan GA<sub>3</sub> 10, 20 dan 40 ppm. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemupukan NPK dan Gibberellin, beserta interaksinya terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merr.).

Parameter pertumbuhan dan produksi yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah polong, jumlah bintil akar serta berat basah dan berat kering batang, daun, polong dan akar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk NPK pada kadar 15 gr/m<sup>2</sup> dapat meningkatkan hasil kedelai secara optimum, dan pemberian GA<sub>3</sub> memiliki kecenderungan untuk meningkatkan produksi kedelai. Hasil penelitian juga menunjukkan tidak adanya interaksi antara pupuk NPK dan Gibberellin dalam meningkatkan produksi tanaman kedelai.